

DAFTAR ISI

Judul Halaman	Halaman
HALAMAN JUDUL DALAM	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
E. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Tinjauan tentang Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	12
2. Tinjauan tentang Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
3. Tinjauan tentang Virus <i>Dengue</i>	23
4. Tinjauan tentang Pengendalian Vektor Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	23
5. Tinjauan tentang Insektisida.....	25

6. Tinjauan tentang Insektisida Nabati	26
7. Tinjauan tentang Ekstraksi	26
8. Tinjauan tentang Tanaman Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>)	31
9. Tinjauan tentang Tanaman Kemangi (<i>Ocimum sanctum L.</i>).....	34
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	39
A. Kerangka Konseptual.....	39
B. Penjelasan Konseptual	40
C. Hipotesis.....	40
BAB IV METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Waktu Penelitian	42
C. Obyek Penelitian	42
D. Alat, Bahan, dan Prosedur Penelitian.....	44
1. Alat dan Bahan	44
2. Pembuatan Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>) dan Daun Kemangi (<i>Ocimum sanctum L.</i>)	44
3. Pembuatan Larutan Uji.....	45
4. Tahap Eksperimen.....	46
E. Variabel Penelitian.....	47
1. Hubungan Antar Variabel	47
2. Klasifikasi Variabel Penelitian.....	47
3. Definisi Operasional.....	48
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
1. Sumber dan Jenis Data	50
2. Instrumen Penelitian.....	50
3. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	51
1. Metode Pengolahan Data.....	51
2. Analisis Data	51
BAB V HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum.....	55
B. Hasil Penelitian	56

1. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Belimbing Wuluh 8%.....	56
2. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Kemangi 8%.....	57
3. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III pada Kelompok Kontrol	58
4. Hasil Analisis Perbandingan Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III.....	59
5. Hasil Pengukuran pH Air	60
6. Hasil Pengukuran Suhu Air.....	61
7. Hasil Analisis Pengaruh pH terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III.....	62
8. Hasil Analisis Pengaruh Suhu terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III.....	63
BAB VI PEMBAHASAN	65
A. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Instar III pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>) Konsentrasi 8%.....	65
B. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Instar III pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i>) Konsentrasi 8% ...	66
C. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Instar III pada Kelompok Kontrol.....	67
D. Hasil Analisis Perbandingan Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III	68
E. Pengukuran pH.....	69
F. Pengukuran Suhu	69
G. Hasil Analisis Pengaruh pH Air terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	70
H. Hasil Analisis Pengaruh Suhu Air terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	70
BAB VII PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel IV.1 Definisi Operasional	46
Tabel V.1 Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>) Konsentrasi 8%	53
Tabel V.2 Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i>) Konsentrasi 8%	54
Tabel V.3 Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada Kelompok Kontrol atau Tanpa Perlakuan.....	55
Tabel V.4 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> pada Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Instar III dengan Variasi Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Belimbing Wuluh dan Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Kemangi.....	56
Tabel V.5 Hasil Pengukuran pH Air setelah diberikan Perlakuan.....	57
Tabel V.6 Hasil Pengukuran Suhu Air (°C) setelah diberikan Perlakuan	58
Tabel V.7 Hasil Uji Korelasi Bivariate Pearson pada pH terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	59
Tabel V.8 Hasil Uji Korelasi Bivariate Pearson pada Suhu terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II.1 Penularan virus Dengue	13
Gambar II.2 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	15
Gambar II.3 Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	17
Gambar II.4 Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	17
Gambar II.5 Siklus Larva (instar I, instar II, instar III, instar IV) dan Pupa pada Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	18
Gambar II.6 Nyamuk Dewasa <i>Aedes aegypti</i>	20
Gambar II.7 Proses Ekstraksi Teknik Refluks	27
Gambar II.8 Proses Ekstraksi Teknik Soxhletasi	28
Gambar II.9 Tanaman Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>)	30
Gambar II.10 (II.9.1 dan II.9.2) Tanaman Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i>).....	33
Gambar III.1 Kerangka Konsep	37
Gambar IV.1 Rancangan Penelitian	39
Gambar IV.2 Hubungan Antar Variabel	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Laboratorium Kimia Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*)
- Lampiran 2 Hasil Uji Laboratorium Kimia Daun Kemangi (*Ocimum sanctum*)
- Lampiran 3 Lembar Observasi Eksperimen
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistika

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Daftar Singkatan:

ABJ	= Angka Bebas Jentik
CFR	= Case Fatality Rate
cm	= Sentimeter
DBD	= Demam Berdarah <i>Dengue</i>
IR	= <i>Incidence Rate</i>
KEMENKES	= Kementerian Kesehatan
KLB	= Kejadian Luar Biasa
Km	= Kilometer
m	= Meter
ml	= Mililiter
mm	= Milimeter
NTT	= Nusa Tenggara Timur
PerMenKes	= Peraturan Menteri Kesehatan
pH	= Potential Hydrogen
Poltekkes	= Politeknik Kesehatan
RI	= Republik Indonesia
sp.	= Spesies
µl	= Mikroliter
WHO	= <i>World Health Organization</i>

Daftar Simbol:

-	= Hingga atau minus
%	= Persen
(-)	= Kelompok kontrol
/	= Garis miring
+	= Plus
>	= Lebih dari
±	= Kurang lebih
≤	= Kurang dari sama dengan
≥	= Lebih dari sama dengan
→	= Panah
°C	= Derajat Celcius
O ₂	= Oksigen
x	= Perkalian
α	= Alpha